

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINRANG
JURUSAN TEKNIK GIGI

Karya Tulis Ilmiah, MEI 2020

Amin Alfarizi

Teknik Pembuatan Protosa Mata Non Fabricated Dengan Bahan Akrilik Pasca Bedah Eviserasi

xvi + 42 halaman, 50 gambar, 2 tabel, dan 7 lampiran

RINGKASAN

Bedah eviserasi merupakan tindakan mengeluarkan isi bola mata saja atau pengambilan isi orbita karena kebutaan, trauma dan penyakit mata. Tindakan bedah tersebut mengeluarkan isi bola mata saja, tanpa menghilangkan konjungtiva, otot-otot mata dan syaraf mata. Berdasarkan studi model, penulis mendapatkan kasus protosa mata *non fabricated* dengan bahan akrilik pasca bedah eviserasi dan terdapat otot ekstraokular pada defek pasien.

Tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui teknik pembuatan protosa mata *non fabricated* dengan bahan akrilik pasca bedah eviserasi.

Prosedur pembuatan protosa mata ini dimulai dari pengisian hasil cetakan, pembuatan pola malam sklera, penanaman pola lilin dan pengisian akrilik sklera. Kemudian dilakukan penentuan letak iris dan melubangi pupil, mewarnai sklera, pengisian akrilik bening, melukis iris dan pupil serta penyelesaian protosa mata.

Hasil akhir pembuatan protosa mata *non fabricated* dengan bahan akrilik pasca bedah eviserasi yaitu bentuk protosa mata sesuai anatomi mata, estetis pembuluh darah buatan terlihat alami, protosa mata dapat bergerak sehingga dapat menambah estetis. Gradasi warna iris dan pupil mata sesuai dengan surat perintah kerja. Tidak terlihat adanya porus pada bagian sclera. Retensi dan stabilisasi protosa baik pada saat *fitting* ke model kerja. Kendala yang dialami dalam pembuatan protosa mata berada pada tahap *packing cornea* penulis mengalami kegagalan yaitu warna pada iris luber saat *packing cornea*. Saran penulis pada proses *packing cornea* penulis menyarankan tunggu hingga tahap *doght stage* pada saat polimerisasi akrilik supaya lukisan iris tidak luber saat *packing* dan mendapatkan hasil *packing cornea* yang baik.

Kata kunci : Protosa mata.

Daftar bacaan : 23 (1971-2020)